

# Kontrak Diputus, Paguyupan Angkutan Pelajar Datangi Kantor Dewan Trenggalek

Agus Riyanto - [TRENGGALEK.INDONESIASATU.CO.ID](http://TRENGGALEK.INDONESIASATU.CO.ID)

Oct 17, 2021 - 09:26



*Suasana hearing Komisi II DPRD Kabupaten Trenggalek bersama paguyupan angkutan pelajar*

Trenggalek - Komunitas yang menamakan diri Paguyupan Angkutan Pelajar mendatangi Kantor DPRD Kabupaten Trenggalek untuk menanyakan perihal pemutusan kontrak. Kedatangan mereka diterima oleh Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Trenggalek Pranoto, Selasa ( 12/10/2021).

Pranoto mengatakan, jika hari ini pihaknya kedatangan paguyupan angkutan pelajar yang mengeluh terkait kontrak kerja sama.

" Sekarang ini masih dalam situasi pandemi Covid - 19. Jadi yang pertama melihat dari sisi anggaran dan yang kedua memang ada pengaktifan kembali angkutan pelajar, " ucapnya kepada wartawan usai rapat.

Pranoto menuturkan, belum diaktifkannya kembali terkait angkutan pelajar karena Trenggalek masih masuk level 3 Covid - 19. Sehingga pembelajaran tatap muka belum sepenuhnya dilakukan.

" Pemkab sendiri belum menganggarkan angkutan pelajar karena masih masuk level 3, " imbuhnya.

Politisi dari PDI - P ini berharap pada tahun 2022, Pemkab sudah menganggarkan lagi terkait angkutan pelajar. Supaya bisa memulihkan perekonomian masyarakat, tak terkecuali bagi paguyupan angkutan pelajar.

" Kami sadar sebagian kendaraan yang digunakan masih dibiayai oleh perbankan. Mudah - mudahan aspirasi teman - teman paguyupan ini bisa menjadi prioritas Pemkab di tahun anggaran berikutnya, " tegasnya.

Sementara itu, ditempat yang sama, perwakilan dari paguyupan angkutan pelajar, Sadar menginginkan agar DPRD bisa memfasilitasi terkait hal tersebut. " Sejak bulan Maret saya dan teman - teman sudah tidak beroperasi. Sedangkan kita mempunyai tanggungan di bank, " jelasnya.

Sadar menyampaikan, sistem kontrak yang diberikan atau dijalani belum detail. Dan pengajiannya diberikan selam hari efektif.

" Sedikitnya ada 35 angkutan pelajar yang terdampak Covid - 19 ini. Jadi kami menunggu keputusan ditahun depan. Semua pemilik angkutan harus berputar otak untuk membayar angsuran di bank, " pungkasnya (ags).